

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan bukan masalah baru, namun sudah ada sejak masa penjajahan. Hingga saat ini kemiskinan masih menjadi masalah yang belum teratasi. Di negara berkembang kemiskinan menjadi masalah utama yang harus diminimalisir karena kemiskinan adalah salah satu hal yang mempengaruhi terjadinya ketidakcukupan ekonomi di satu keluarga yang dianggap kurang mampu berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin, bahkan di negara maju pun masih ada.

Kabupaten Berau merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Kalimantan timur yang ibukotanya terletak di Tanjung Redeb. Kabupaten ini memiliki 13 Kecamatan, 10 Kelurahan, dan 96 kampung atau desa.

Kelurahan Sungai Bedungan merupakan salah satu Kelurahan yang terletak di Kabupaten Berau. Berdasarkan data kelurahan, kelurahan ini memiliki total keseluruhan 97 Kepala Rumah Tangga. Oleh karena itu, seperti hal nya kemiskinan yang ada di Kabupaten Berau khusus nya daerah Sungai Bedungan yang memiliki beberapa kemiskinan yang perlu didata untuk mendapatkan bantuan sosial.

Penduduk rumah tangga miskin pada saat ini bisa jadi teratasi dengan adanya pendataan rumah tangga miskin yang berguna untuk meratakan penyebaran bantuan yang sudah dianggarkan oleh Pemerintah untuk para keluarga yang terdata sebagai rumah tangga miskin. Pendataan ini tidak hanya bermanfaat untuk kelancaran penyaluran bantuan saja, namun juga sebagai landasan bagi pihak pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan kedepannya.

Kegiatan pendataan rumah tangga miskin dapat diakomodir dalam bentuk Sistem Informasi Geografis (SIG) sehingga data yang ditampilkan sudah berbasis spasial dan memudahkan bagi pengguna data untuk melihat lokasi rumah tangga miskin. Di Dalam pemetaan rumah tangga miskin ini dibutuhkan *GPS Handheld* untuk mendapatkan koordinat rumah tangga miskin. Untuk itu peneliti melakukan

penelitian yang berjudul “Analisa Penduduk Rumah Tangga Miskin Kelurahan Sungai Bedungun.

1.2 Rumusan Masalah

Tugas akhir diharapkan dapat menjawab pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana sebaran Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Sungai Bedungun?
2. Bagaimana cara memetakan Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Sungai Bedungun?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kondisi aktual Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Sungai Bedungun.
2. Mengetahui faktor perubahan Rumah Tangga Miskin di sebagian Kelurahan Sungai Bedungun dengan cara observasi langsung dan melihat secara aktual kondisi Rumah Tangga Miskin.
3. Mengetahui cara pemetaan Rumah Tangga Miskin di Kelurahan Sungai Bedungun

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan rujukan instansi untuk mengelola penduduk kedepannya. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pendataan untuk rumah tangga miskin.